

## ABSTRAK

**Neng Sinta Soraya Putri : Pengaruh Pengungkapan Diri Melalui SMS (*Short Message Service*) terhadap Terjadinya Konflik pada Remaja yang Berpacaran**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya media komunikasi khususnya di kalangan remaja. Salah satu media tersebut adalah *Handphone* yang bisa digunakan untuk telepon dan SMS. Para remaja khususnya remaja yang berpacaran lebih memilih menggunakan SMS dalam berkomunikasi dengan alasan lebih mudah dan murah, sehingga sebagian besar komunikasi dengan pacarnya dilakukan melalui SMS termasuk pengungkapan dirinya. Pengungkapan diri merupakan jenis komunikasi di mana individu mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasa disembunyikan. Hal tersebut bisa menjadi jalan untuk saling memahami dan bisa menjadi jalan terjadinya konflik apalagi dilakukan melalui SMS. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini sebagai salah satu jalan untuk mengetahui dan memahami fenomena tersebut dan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan diri melalui SMS terhadap terjadinya konflik pada remaja yang berpacaran di SMA Negeri 2 Garut.

Sears (1985) mengemukakan bahwa semakin meningkatnya interdependensi pada remaja yang berpacaran, maka semakin tinggi pula peluang terjadinya konflik. Interdependensi tersebut diwujudkan dengan seringnya komunikasi dan pengungkapan diri yang dilakukan. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengungkapan diri melalui SMS berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya konflik pada remaja yang berpacaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi yang bersifat kausalitas. Pengambilan data dilakukan pada siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Garut sebanyak 84 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu skala pengungkapan diri (41 item) dan skala konflik (25 item). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang menghasilkan data berbentuk data ordinal dan diuji dengan bantuan program *SPSS 17.00 for windows*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, sehingga datanya dinaikkan terlebih dahulu dari ordinal menjadi interval dengan menggunakan program metode suksesif interval karena analisis regresi mensyaratkan data yang diolah harus berbentuk interval. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji t, dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 51,599 + 0,263X$  yang berarti bahwa setiap penambahan 1 skor pengungkapan diri maka akan menaikkan terjadinya konflik sebesar 0,263. Sebesar 6,9% terjadinya konflik pada remaja yang berpacaran di SMA Negeri 2 Garut disebabkan oleh pengungkapan diri melalui SMS. Setelah uji t dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 2,472$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan diri melalui SMS terhadap terjadinya konflik pada remaja yang berpacaran di SMA Negeri 2 Garut.

Kata Kunci: Pengungkapan Diri, Konflik

